



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



24 AGUSTUS 2023

1. [HOAKS] Pemalsuan Nomor WA Kepala Distanbun Jateng



Penjelasan :

WASPADA PENIPUAN: Pemalsuan melalui pesan Whatsapp dengan mengatasnamakan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng. Mohon untuk tidak menghiraukan apabila ada pesan dari nomor WA tersebut. #JatengGayeng

Sumber :

https://www.instagram.com/p/Cweze_XR7vD/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D



24 AGUSTUS 2023

2. [DISINFORMASI] Traffic Cone di Semarang Meleyot karena Cuaca Panas



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial mengenai sejumlah traffic cone atau pembatas jalan meleyot di jalanan Kota Semarang dan disertai narasi yang menyebutkan bahwa kejadian tersebut terjadi akibat cuaca panas yang melanda Kota Semarang. Faktanya, dilansir dari liputan6.com, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memastikan bahwa penyebab traffic cone meleyot tersebut bukan karena cuaca panas. Analis Cuaca Stasiun Klimatologi Kelas I BMKG Semarang, Zauyik Nana menjelaskan suhu udara di Kota Semarang saat ini mencapai 35 derajat celcius. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Jawa Tengah. Namun, ia memastikan bahwa suhu 35 derajat tidak akan berdampak pada melelehnya traffic cone di jalanan. Menurut Zauyik, kerusakan traffic cone bisa disebabkan faktor lain dan bukan karena suhu udara dan cuaca. Pihak Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Semarang juga telah mengklarifikasi bahwa traffic cone tersebut meleyot bukan karena cuaca panas, melainkan tersenggol mobil dan sudah dibenahi oleh pihak Dishub.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/51019/disinformasi-traffic-cone-di-semarang-meleyot-karena-cuaca-panas/0/laporan_isu_hoaks

21 AGUSTUS 2023

3. [HOAKS] Situs Mengatasnamakan Bagian dari UNICEF Indonesia



Penjelasan :

Dikutip dari kominfo.go.id, beredar di media sosial sebuah situs yang mengklaim sebagai bagian dari United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) Indonesia. Situs tersebut dilengkapi dengan narasi yang mengarahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner agar berkesempatan mendapatkan hadiah sejumlah uang. Berdasarkan hasil penelusuran, situs yang mengklaim sebagai bagian dari UNICEF tersebut adalah tidak benar. Informasi yang ditampilkan dan disajikan dalam situs tersebut tidak terverifikasi dan tidak sesuai dengan program yang dijalankan oleh UNICEF Indonesia. UNICEF Indonesia mengimbau kepada masyarakat untuk tidak memberikan informasi yang bersifat pribadi dalam pengisian kuesioner tersebut dan selalu memastikan kebenaran informasi seputar UNICEF Indonesia pada situs resmi <https://www.unicef.org/indonesia> atau dapat menghubungi UNICEF Indonesia melalui saluran komunikasi yang tersedia pada laman resmi UNICEF Indonesia.

Sumber :

<https://www.unicef.org/indonesia/id>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50942/hoaks-situs-mengatasnamakan-bagian-dari-unicef-indonesia/0/laporan_isu_hoaks

15 AGUSTUS 2023

5. [HOAKS] Pesan Singkat Alamat Paket Hilang Mengatasnamakan J&T Express



Penjelasan :

Beredar di media sosial tangkapan layar pesan singkat mengatasnamakan J&T Express. Pesan tersebut menginformasikan kepada pelanggan bahwa alamat dari paket yang akan dikirim hilang. Pelanggan diminta untuk memperbarui alamat pengiriman melalui tautan yang dikirim.

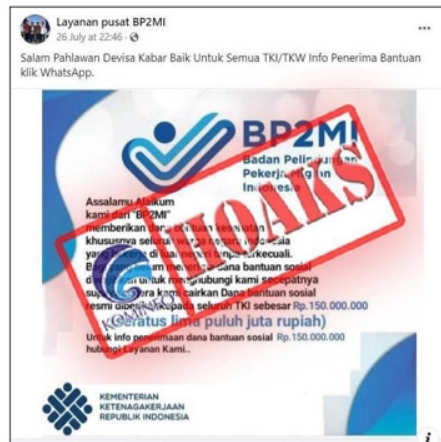
Faktanya, dilansir dari antaranews.com, pesan singkat tersebut disinyalir merupakan salah satu modus penipuan. J&T Express tidak pernah meminta pelanggan untuk mengunduh aplikasi melalui WhatsApp atau chat seperti pada pesan singkat yang beredar. J&T Express juga tidak pernah meminta pelanggan untuk mentransfer sejumlah uang atau biaya tambahan saat proses pengiriman berlangsung. Pelanggan J&T Express diimbau untuk waspada dan jangan mudah percaya apabila menerima pesan sejenis.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50786/hoaks-pesan-singkat-alamat-paket-hilang-mengatasnamakan-jt-express/0/laporan_isu_hoaks

14 AGUSTUS 2023

6. [HOAKS] Dana Bantuan Kesehatan Sebesar Rp150 Juta dari BP2MI



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan dari akun yang mengatasnamakan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) berisi informasi tentang adanya pemberian dana bantuan kesehatan. Bantuan kesehatan tersebut diberikan kepada seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dengan nominal sebesar Rp150 juta. Faktanya, informasi mengenai pemberian dana bantuan kesehatan yang mengatasnamakan BP2MI untuk WNI yang bekerja di luar negeri adalah tidak benar. BP2MI melalui akun Instagram resminya @bp2mi_ri, mengonfirmasi bahwa hal tersebut merupakan modus penipuan. Masyarakat diimbau untuk berhati-hati terhadap akun yang mengatasnamakan BP2MI dan informasi yang disebar oleh akun tersebut, serta segera laporkan melalui call center BP2MI di 08001000 untuk jaringan dalam negeri dan +622129244800 untuk jaringan luar negeri.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50759/hoaks-dana-bantuan-kesehatan-sebesar-rp150-juta-dari-bp2mi/0/laporan_isu_hoaks

11 AGUSTUS 2023

7. [HOAKS] Tagihan Mengatasnamakan BPJS Kesehatan



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar di media sosial Twitter berupa tagihan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melalui WhatsApp. Tagihan tersebut ditujukan kepada pengirim yang mengaku tidak mendaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan maupun terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Faktanya, dilansir dari jateng.tribunnews.com, menanggapi hal tersebut Kepala BPJS Kesehatan Cabang Semarang Andi Ashar mengimbau masyarakat untuk tetap berhati-hati dan memvalidasi pesan berantai yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan. Pesan singkat resmi dikirimkan secara terpusat oleh BPJS Kesehatan melalui WhatsApp Blast Skrining Riwayat Kesehatan dengan nomor 085218181722. Nomor tersebut berbeda dengan nomor yang tertera pada tangkapan layar yang beredar.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50707/hoaks-tagihan-mengatasnamakan-bpjs-kesehatan/0/laporan_isu_hoaks

8. [HOAKS] Peringatan Pemblokiran Akun Facebook



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah pesan berantai berupa peringatan pemblokiran dan cara menghindari pemblokiran akun Facebook. Pada pesan yang beredar disebutkan bahwa penerima pesan akan mengalami pemblokiran akun secara tiba-tiba. Untuk menghindari hal tersebut, penerima pesan diarahkan untuk mengisi sebuah tautan yang meminta data email dan password akun Facebook. Dilansir dari Cek Fakta liputan6.com, diketahui bahwa pesan berantai pemblokiran akun Facebook tersebut adalah tidak benar. Pesan pemblokiran yang beredar tidak berasal dari pemberitahuan resmi oleh pihak Facebook. Pesan tersebut disinyalir memberikan tautan phishing yang dapat mencuri data pengguna.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50620/hoaks-peringatan-pemblokiran-akun-facebook/0/laporan_isu_hoaks

9. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta

WASPADAI PENIPUAN !

- RSUP Surakarta menghimbau seluruh pelanggan untuk berhati-hati atas segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Layanan Informasi/ Reservasi Layanan RSUP Surakarta untuk melakukan pembayaran dengan sistem pembayaran dimuka melalui transfer ke rekening tertentu.
- WA Layanan Informasi RSUP Surakarta adalah di nomor 0877-3588-8811 dan 0896-2537-5858.
- Pembayaran layanan hanya diterima melalui Kasir RSUP Surakarta dan dilakukan setelah pasien mendapatkan layanan.

Untuk pendaftaran silahkan pembayaran biaya reservasi ke rekening kami bro kami kem format pendaftaran reservasi nya

Kemana ya...baru pertama periksa soalnya. Atau kalau langsung kesana nanti bisa

UNTUK RESERVASI SILAHKAN TF DI Bank: BRI rek: 0279901066785534 A.n: AMINUR

Note: Untuk antar bank harap gunakan layanan 6500 agar realtime

Barapa ya

200 kk sudah termasuk biaya dokter

RS Umum Pusat Surakarta | rsupsurakarta | www.rsupsurakarta.co.id

Penjelasan :

Dikutip dari RSUP Surakarta, RSUP Surakarta menghimbau seluruh pelanggan untuk berhati-hati atas segala bentuk informasi yang mengatasnamakan Layanan Informasi/ Reservasi Layanan RSUP Surakarta untuk melakukan pembayaran dengan sistem pembayaran dimuka melalui transfer ke rekening tertentu

Sumber :

https://twitter.com/rsup_surakarta/status/1687372356157861888

1 AGUSTUS 2023

10. [HOAKS] Gambar Rancangan Tol Bawah Laut Yang Menghubungkan Jawa - Bali



Penjelasan :

Dikutip dari @turnbackhoaxid, Akun Facebook bernama Gabriel Iwan Wardhana II membagikan video yang memperlihatkan terowongan kaca bawah laut dan menyebut bahwa terowongan tersebut merupakan rancangan jalan tol bawah laut yang menghubungkan pulau Jawa dan Bali. Setelah dilakukan penelusuran, ditemukan beberapa video yang identik dengan cuplikan video yang ditampilkan pada klaim rancangan tol bawah laut yang menghubungkan pulau Jawa dan Bali tersebut.

Dikutip dari cnnindonesia.com Juru Bicara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Endra S Atmawijaya mengatakan pihaknya belum pernah melakukan perencanaan atau pembahasan tentang pembangunan tol bawah laut atau jembatan penghubung Jawa-Bali.

Sumber :

https://www.instagram.com/p/Cvd78qLSZwR/?img_index=2

1 AGUSTUS 2023

11. [HOAKS] "SKENARIO PEMILU 2024 adalah HARUS/BAKAL CURANG"



Penjelasan :

Dikutip dari turnbaxkhoax.id, Beredar sebuah unggahan Twitter dengan narasi "SKENARIO PEMILU 2024 adalah HARUS/BAKAL CURANG". Unggahan tersebut disertai dengan hasil tangkapan layar yang menampilkan adanya selisih angka penghitungan hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) pada saat Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 di kanal YouTube Metro TV. Faktanya, klaim bahwa Pemilu 2024 akan dilaksanakan dengan skenario kecurangan pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, diketahui bahwa klaim tersebut keliru dan menyesatkan. Berdasarkan penelusuran, diketahui bahwa infografis penghitungan hasil Pilpres 2019 yang muncul di kanal YouTube Metro TV tersebut adalah peristiwa yang terjadi karena kesalahan teknis yang sudah diklarifikasi oleh MetroTV.

Sumber :

<https://turnbackhoax.id/2023/08/01/salah-skenario-pemilu-2024-adalah-harus-bakal-curang/>

1 AGUSTUS 2023

12. [DISINFORMASI] Cacar Monyet Muncul Setelah Vaksin Covid-19 AstraZeneca Dipasarkan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim cacar monyet muncul setelah vaksin Covid-19 AstraZeneca dipasarkan. Unggahan foto tersebut disertai narasi "Suatu kebetulan yang aneh. Vaksin CVD¹⁹ AstraZeneca mengandung adenovirus simpanse. • Beberapa saat setelah V AstraZeneca muncul dipasaran, cacar monyet muncul. #SadButTrue".

Dilansir dari liputan6.com, klaim cacar monyet muncul setelah vaksin Covid-19 AstraZeneca dipasarkan adalah tidak benar. Faktanya, peneliti dari Indian Institutes of Science Education and Research Vineeta Bal mengatakan bahwa kandungan adenovirus dalam vaksin Covid-19 tidak menimbulkan infeksi penyakit apa pun. Vineeta turut menambahkan bahwa tidak ada efek samping dari suntikan vaksin Covid-19 hingga menimbulkan penyakit seperti cacar monyet. Profesor Virologi di University of Reading Ian Jones mengatakan benar bahwa vaksin AstraZeneca menggunakan vektor adenovirus simpanse dalam formulanya, tetapi hal ini sepenuhnya berbeda dari Monkeypox dan tidak ada kemungkinan apa pun bahwa keduanya terkait.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/50505/disinformasi-cacar-monyet-muncul-setelah-vaksin-covid-19-astrazeneca-dipasarkan/0/laporan_isu_hoaks